

PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM
SMA NEGERI 67 JAKARTA
Tahun 2025

B. PELATIHAN PEMBELAJARAN MENDALAM

JUDUL PROGRAM	TUJUAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN					SUMBER DAYA	WAKTU PELAKSANAAN	8 PROFIL LULUSAN YANG AKAN DICAPAI
			PENYELARASAN VMT	PRAKTIK PEDAGOGIS	KEMITRAAN PEMBELAJARAN	PENCIPTAAN LINGKUNGAN BELAJAR	PEMANFAATAN DIGITAL			
1. Pelatihan Pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam	- Guru mampu menyusun RPP yang mengintegrasikan tiga tahap utama Pembelajaran Mendalam (Memahami, Mengaplikasi, dan Merefleksi) - Guru dapat membuat dokumen perencanaan (RPP) yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan teknologi	Kualitas RPP yang menunjukkan pergeseran dari pengajaran berorientasi konten ke pengajaran berorientasi kompetensi mendalam (kritis, kreatif, aplikatif) yang diukur secara terstruktur melalui asesmen yang relevan.	Tahap Perencanaan: Materi pelatihan RPP dirancang dengan modul khusus tentang hubungan VMT dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (yang merupakan sasaran <i>Deep Learning</i>). Tahap Pelaksanaan: Guru dilatih merancang RPP Deep Learning dengan memilih topik kontekstual yang me	Tahap Perencanaan: Melakukan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi model/metode pembelajaran yang paling sering dan paling jarang digunakan guru. Tahap Pelaksanaan: Guru melaksanakan	Tahap Perencanaan: Melibatkan perwakilan guru SMA (MGMP) dan pakar AI dari Perguruan Tinggi (PT) sejak awal. Tujuannya adalah memastikan RPP relevan dengan kurikulum dan perkembangan teknologi terkini. Tahap Pelaksanaan: Fasilitator terdiri dari Guru Inti/Pengawas (mengajar aspek	Tahap Perencanaan: Lakukan pre-assessment untuk memetakan pemahaman awal guru, baik dari sisi pedagogi (misalnya, desain proyek) maupun teknologi (misalnya, pemahaman data). Tahap Pelaksanaan: Guru bekerja dalam kelompok	Tahap Perencanaan: Lakukan pre-assessment untuk mengukur pemahaman guru tentang: 1) Konsep Dasar Deep Learning; dan 2) Kemampuan menggunakan Tools (misalnya LMS, platform no-code AI, atau aplikasi kolaborasi). Tahap Pelaksanaan: Fokuskan pada bagian Materi/Metode	BOS	Jum'at, 12 September 2025	1. Keimanan dan Ketakwaan 2. Penalaran Kritis 3. Kreativitas

	untuk mencapai pemahaman konsep yang kokoh dan berkelanjutan.		mungkinkan murid mengaplikasikan ilmu dalam isu nyata sesuai misi sekolah. Tahap Monev: Memantau aktivitas diskusi (forum) untuk melihat seberapa sering guru mendiskusikan VMT dan bagaimana mereka berupaya mengintegrasikannya dalam materi sehari-hari. Tahap Refleksi: Mengadakan sesi webinar refleksi di mana guru mempresentasikan satu contoh RPP Deep Learning terbaik mereka, menjelaskan bagaimana RPP tersebut menjadi perwujudan Visi dan Misi	an <i>microteaching</i> secara tatap muka atau merekam video simulasi pembelajaran singkat (2-3 menit) yang menampilkan praktik pedagogi yang telah dirancang dalam RPP. Tahap Monev: Fasilitator dan guru lain menilai video <i>microteaching</i> guru berdasarkan rubrik yang mengukur keterampilan bertanya (HOTS), keterlibatan siswa, dan manajemen waktu dalam memfasilitasi	RPP dan pedagogi) dan Pakar AI/Dosen (mengajar konsep Deep Learning dan alat/platform). Ini memastikan keseimbangan antara teori dan aplikasi praktis. Tahap Monev: Tim penilai RPP terdiri dari Guru Inti/Pengawas (menilai aspek pedagogi dan kurikulum) dan Pakar AI (menilai aspek akurasi dan implementasi teknis Deep Learning). Tahap Refleksi: Tentukan RPP mana yang paling berhasil mengintegrasikan aspek teknis dan pedagogis, serta mengidentifikasi faktor keberhasilannya (biasanya terletak pada komunikasi dan	mata pelajaran. Mereka harus mengumpulkan data, melatih model, dan mengintegrasikan model tersebut ke dalam skenario RPP atau proyek siswa. Tahap Monev: Gunakan rubrik penilaian yang mengukur: 1) Akurasi dan Kelayakan Teknis model Deep Learning yang dibuat; 2) Relevansi Kurikulum model tersebut untuk pembelajaran siswa. Tahap Refleksi: Berdasarkan hasil Monev, identifikasi kesenjangan utama	RPP. Guru harus merancang kegiatan di mana siswa memanfaatkan output model AI (misalnya, menganalisis hasil prediksi model Deep Learning mereka sendiri) Tahap Monev: Evaluasi RPP yang dibuat guru. Tahap Refleksi: Berdasarkan refleksi, tentukan apakah guru membutuhkan tool yang lebih canggih. Tahap Tindak Lanjut: Bentuk grup daring (misalnya di Telegram/WA/Discord) di mana guru dapat saling berbagi link dataset, link tool baru, dan tips troubleshooting			
--	--	--	---	---	--	--	--	--	--	--

			sekolah. Tahap Tindak Lanjut: Merekomendasikan agar VMT sekolah direviu ulang setiap tahun, menggunakan data hasil asesmen <i>Deep Learning</i> (analisis capaian Penalaran Kritis, Kreativitas, dll.) sebagai masukan utama untuk perbaikan Visi dan Misi di masa depan.	pembelajaran inkuiri. Tahap refleksi: Guru menganalisis umpan balik yang mereka terima dari fasilitator dan rekan sejawat mengenai <i>microteaching</i> mereka. Tahap Tindak Lanjut: Mengembangkan bank RPP digital yang dikategorikan berdasarkan model pedagogi dan membagikannya ke seluruh sekolah.	alokasi peran mitra yang jelas). Tahap Tindak Lanjut: Gunakan RPP dan model kemitraan yang sukses ini sebagai prototipe untuk direplikasi di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) lain atau sekolah di wilayah yang berbeda, dengan melibatkan mitra lokal.	(misalnya, banyak guru kesulitan dengan tahap data pre-processing), yang akan menjadi fokus tindak lanjut. Tahap Tindak Lanjut: Buat platform daring agar guru dapat berbagi model <i>Deep Learning</i> yang telah mereka ciptakan dan dataset yang mereka gunakan, mendorong replikasi dan inovasi sesama guru.	digital saat menerapkan RPP.			
2. Pelatihan Pembelajaran Koding dan AI	- Guru mampu memanfaatkan Koding dan AI sebagai alat	•Guru berhasil membuat satu proyek koding dasar (misalnya,	Tahap Perencanaan: - Merumuskan tujuan pelatihan	Tahap Perencanaan: -	Tahap Perencanaan: Berkolaborasi dengan sekolah	Tahap Perencanaan: - Menyusun kebijakan	Tahap Perencanaan: Mengidentifikasi jenis software	BOS	Jum'at, 19 September 2025	1. Keimanan dan ketakwaan 2. Kreativitas

	untuk menciptakan materi ajar yang inovatif dan interaktif. - Guru mampu menggunakan AI untuk menghasilkan konten pembelajaran yang disesuaikan oleh kebutuhan siswa. - Guru mampu membimbing siswa untuk menjadi warga digital yang bertanggung jawab dan kritis terhadap perkembangan teknologi.	program "Canva AI") yang berfungsi dengan baik. • Jumlah siswa yang terlibat dalam proyek koding atau AI yang dibimbing oleh guru meningkat.	yang Spesifik, Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan dengan visi/misi), dan Time-bound (memiliki batas waktu). - Memastikan konten koding dan AI dapat diaplikasikan untuk mendukung misi, visi, dan tujuan sekolah. - Memetakan Visi dan Misi yaitu "Etos kerja kompetitif" dan "bernalair kritis dan kreatif di era digital". Tahap Pelaksanaan: - Pemberian materi dasar dan teori terkait koding dan AI. - Praktik langsung, proyek, atau simulasi yang mengharuskan peserta menerapkan	Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran (CP) mana yang paling relevan untuk diintegrasikan dengan koding dan AI. - Merumuskan tujuan yang spesifik, termasuk keterampilan koding/AI yang harus dikuasai siswa. Tahap Pelaksanaan: - Menghubungkan materi pelajaran dengan isu dunia nyata yang diselesaikan menggunakan teknologi koding/AI. - Guru memandu	untuk menetapkan tujuan pelatihan yang berorientasi pada karir dan kompetensi global murid maka diadakan perjanjian kerjasama yang mengikat kemitraan dan lingkup kerja. Tahap Pelaksanaan: Mengirimkan praktisi untuk mengajar modul spesifik tentang implementasi AI sehingga berdampak pada murid untuk mendapatkan wawasan langsung tentang studi kasus nyata dan tantangan industri. Tahap Monev: Memberikan umpan balik terstruktur kepada sekolah tentang kualitas	yang mendukung inovasi. - Menunjuk beberapa guru inti yang telah dilatih sebagai mentor internal bagi guru lain yang belum mengikuti pelatihan. Tahap Pelaksanaan: - Mengubah tata letak lab menjadi area kolaboratif (cluster). - Guru yang telah mengikuti pelatihan secara rutin mengadakan sesi singkat (sharing session) untuk mentransfer pengetahuan dan skill praktis kepada rekan sejawat. Tahap Monev: - Mengecek secara berkala rasio	dan platform yang paling relevan dengan kurikulum SMA dan yang mudah diimplementasikan guru di kelas. Tahap Pelaksanaan: Melaksanakan sesi praktik coding atau training model AI. Tahap Monev: - Memonitor penggunaan dan waktu yang dihabiskan setiap guru pada materi. - Menilai proyek akhir guru (misalnya, RPP berbasis AI atau aplikasi coding sederhana). Tahap Refleksi: Mengidentifikasi masalah umum yang dihadapi guru terkait hardware pribadi dan koneksi			3. Kolaborasi
--	--	---	--	---	--	--	--	--	--	---------------

			pengetahuan koding dan AI dalam konteks pembelajaran. Tahap Monev: - Pengamatan langsung terhadap kehadiran, partisipasi aktif peserta, dan kualitas penyampaian materi. - Mengukur penguasaan konsep, keterampilan praktik (unjuk kerja atau proyek akhir koding/AI), dan pemahaman peserta. Tahap Refleksi: - Menentukan faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan (misalnya, antusiasme guru) dan hambatan (misalnya, keterbatasan sarana). - Menganalisis	murid menggunakan platform yang dipelajari saat pelatihan. Tahap Monev: Menggunakan kuesioner singkat untuk mengetahui pandangan murid tentang penggunaan koding dan AI dalam pelajaran. Tahap Refleksi: Berbagi pengalaman praktik pedagogis koding/AI dengan guru lain dalam satu MGMP sekolah. Tahap Tindak Lanjut: -	materi, trainer, dan fasilitas yang digunakan dalam pelatihan. Tahap Refleksi: Melakukan rapat tinjauan tahunan (atau semesteran) yang melibatkan tim sekolah dan perwakilan mitra. Tahap Tindak Lanjut: Menjadi sponsor dan juri dalam kompetisi koding atau AI antar sekolah yang diselenggarakan bersama.	komputer per siswa. - Melakukan observasi kelas untuk menilai seberapa sering guru menggunakan sumber daya dan alat digital baru pasca-pelatihan. Tahap Refleksi: - Mengevaluasi efisiensi platform digital yang telah dipilih. - Merefleksikan tingkat penerimaan terhadap inovasi koding dan AI di kalangan warga sekolah. Tahap Tindak Lanjut: - Mengusulkan pembelian perangkat keras tambahan.	internet. Tahap Tindak Lanjut: Menunjuk atau membentuk tim dukungan teknis online untuk membantu guru selama fase implementasi di kelas.			
--	--	--	--	---	---	---	--	--	--	--

			sejauh mana hasil pelatihan mendekati sekolah pada pencapaian visi dan misi sekolah. Tahap Tindak Lanjut: - Merencanakan pelatihan tingkat lanjutan. - Membangun komunitas praktik di mana guru terus berkolaborasi dan mengembangkan inovasi baru yang selaras dengan visi sekolah.	Merencanakan peningkatan kompetensi diri guru. - Mendokumentasikan proyek siswa yang berhasil dan membagikannya sebagai inspirasi. - Mengikuti <i>webinar</i> atau pelatihan AI tingkat lanjut yang spesifik terkait mata pelajaran, untuk terus memperbarui konten ajar.		- Mengadakan Lomba Coding antar kelas atau Pameran Proyek AI (showcase) untuk mengapresiasi dan menanamkan budaya inovasi.				
3. Pelatihan Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam	• Guru mampu merancang instrumen penilaian yang mengukur kemampuan siswa menerapkan konsep Deep Learning.	• Minimal 90% guru/peserta menghadiri sesi pelatihan dan aktif dalam diskusi kelompok. • Minimal 70% guru berhasil melaksanakan uji coba asesmen yang	Tahap Perencanaan: - Merumuskan tujuan guru mampu membuat asesmen yang menguji <i>ethical AI</i> sesuai dengan misi sekolah yaitu	Tahap Perencanaan: Merancang tugas asesmen yang mengharuskan murid membuat, melatih, dan	Tahap Perencanaan: Memberikan input teknis dan data tren mengenai skill DL yang wajib dinilai oleh guru Tahap Pelaksanaan:	Tahap Perencanaan: Menyusun kebijakan yang mengakui dan mendukung format asesmen DL yang baru (misalnya,	Tahap Perencanaan: Menganalisis data rapor pendidikan digital untuk memetakan tingkat literasi digital guru dan kebutuhan spesifik mereka	BOS	Jum'at, 26 September 2025	1. Keimanan dan ketakwaan 2. Penalaran kritis 3. Kreativitas

- Guru mampu membuat soal yang menguji keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), seperti analisis, evaluasi, dan penciptaan model Deep Learning baru. - Guru mampu merancang skenario asesmen yang menguji kemampuan siswa mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan (bug) dalam training model Deep Learning.	mereka buat di kelas dan mendapatkan data yang valid dari murid.	mengembangkan budaya positif dan etos kerja kompetitif. - Memastikan modul pelatihan berfokus pada asesmen otentik (berbasis proyek) yang sesuai dengan misi sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik. Tahap Pelaksanaan: Guru merancang tugas yang mengharuskan murid menganalisis model AI, sejalan dengan misi sekolah untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif di era digital. Tahap Monev: - Mengukur apakah asesmen yang dibuat guru benar-benar mengukur	mengevaluasi model DL secara nyata, bukan hanya teori. Tahap Pelaksanaan: Murid mengirimkan kode Deep Learning final dan laporan hasil uji coba model. Tahap Monev: Menilai output model DL murid menggunakan rubrik, fokus pada akurasi, efisiensi waktu eksekusi kode, dan kebersihan data. Tahap Refleksi: Mengevaluasi: Apakah	Praktisi DL berkolaborasi dengan guru untuk membuat draf rubrik (misalnya, untuk project final DL), memastikan rubrik tersebut dapat mengukur skill yang relevan. Tahap Monev: Memberikan umpan balik terstruktur kepada sekolah tentang kualitas materi pelatihan pembuatan asesmen dan dampaknya pada kompetensi guru. Tahap Refleksi: Merefleksikan apakah rubrik asesmen yang dibuat terlalu berat di sisi teknis, sehingga mengabaikan komponen etika AI yang ditekankan dalam visi sekolah.	penilaian berbasis portofolio digital dan rubrik multi-dimensi). Tahap Pelaksanaan: Mendorong guru untuk segera mengimplementasikan asesmen DL yang telah dibuat (pilot testing) dan mengumpulkan feedback awal dari siswa. Tahap Monev: Mengumpulkan data tentang tingkat kenyamanan dan kepercayaan diri guru dalam menggunakan format asesmen DL yang baru (misalnya, penilaian etika).	terkait asesmen mendalam (Diagnostik, Formatif, Sumatif). Tahap Pelaksanaan: Guru membuat dan mengunggah rancangan instrumen asesmen. Tahap Monev: Menggunakan tes daring (pre-test dan post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman konseptual. Tahap Refleksi: Guru menuliskan jurnal refleksi digital Tahap Tindak Lanjut: Mendorong guru yang berhasil (mentor) untuk merekam dan mengunggah video praktik			
---	---	--	---	--	---	--	--	--	--

			kemampuan Inovasi murid (sesuai visi). - Guru melakukan uji coba asesmen kepada sekelompok murid untuk menguji keterlaksanaan dan kejelasan asesmen, serta kemampuan instrumen memprediksi performance murid. Tahap Refleksi: Guru dan trainer merefleksikan umpan balik murid. Tahap Tindak Lanjut: Merencanakan pelatihan lanjutan untuk guru yang masih lemah dalam merancang rubrik kinerja, guna memastikan seluruh guru mampu mendukung visi secara merata.	umpan balik formatif yang saya berikan efektif dalam membantu siswa memperbaiki bug dan meningkatkan kinerja model DL mereka? Tahap Tindak Lanjut: - Melakukan revisi final pada rubrik, soal, dan petunjuk proyek DL berdasarkan data dari refleksi. - Membagikan instrumen asesmen DL terbaik yang telah direvisi kepada rekan guru lain (melalui MGMP) untuk mencapai	Tahap Tindak Lanjut: Menyediakan sesi mentoring rutin bagi guru yang bertugas menganalisis hasil asesmen untuk perbaikan kurikulum.	- Melakukan observasi terhadap beberapa guru saat mereka menilai proyek DL untuk melihat apakah mereka konsisten menggunakan rubrik multi-dimensi. Tahap Refleksi: Refleksi Konsistensi Penilaian. Tahap Tindak Lanjut: Mewajibkan sesi Kalibrasi Rubrik antar guru DL setiap awal semester untuk menyelaraskan pemahaman standar penilaian.	baik (screencast) mereka dalam membuat dan mengimplementasikan asesmen mendalam di kelas.			
--	--	--	---	---	---	---	--	--	--	--

				standar penilaian DL bersama.						
--	--	--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Ketua Tim Pelatihan



Ano Tohariman, S.Pd
NIP. 196911082008011011

Jakarta, Oktober 2025
Sekretaris,



Nur Sekha Ali, S.Pd
NIP. 1976111220112001